

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (Field Riset). Penelitian Kualitatif dengan jenis lapangan adalah pendekatan penelitian yang berfokus pada pemahaman fenomena sosial atau perilaku manusia dalam konteks aslinya (natural setting), bukan dalam bentuk angka atau statistik, melainkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang mendalam. Tujuannya bukan mencari generalisasi numerik, tetapi memperoleh gambaran rinci tentang makna dan proses dari pengalaman peserta penelitian di lapangan.

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Batahan II, Kecamatan Batahan, Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara, dengan fokus pada perubahan tradisi ruwatan pada masyarakat Jawa transmigran. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada kenyataan bahwa masyarakat Jawa di Desa Batahan II masih mempertahankan tradisi ruwatan meskipun telah mengalami perpindahan wilayah melalui proses transmigrasi. Namun, dalam perkembangannya, pelaksanaan tradisi ruwatan di Desa Batahan II mengalami berbagai perubahan sebagai bentuk penyesuaian terhadap kondisi sosial, ekonomi, serta kebutuhan hidup masyarakat masa kini. Perubahan tersebut tampak pada penyederhanaan beberapa unsur ritual agar lebih praktis dan mudah dilaksanakan, tanpa menghilangkan makna utama tradisi sebagai bentuk penghormatan kepada

leluhur. Dengan demikian, tradisi ruwatan tetap dilestarikan, namun dalam bentuk yang lebih adaptif terhadap situasi dan konteks kehidupan masyarakat Jawa transmigran saat ini.

Keunikan tradisi ruwatan di Desa Batahan II terletak pada proses akulturasi dan penyesuaian budaya yang terjadi di lingkungan masyarakat transmigran. Berbeda dengan pelaksanaan ruwatan di daerah asal seperti Yogyakarta atau Surakarta yang umumnya masih melibatkan pagelaran wayang kulit secara lengkap dengan dalang, gamelan, serta rangkaian ritual yang cukup panjang, di Desa Batahan II pelaksanaannya cenderung lebih sederhana. Unsur wayang sering kali ditiadakan atau diganti dengan pembacaan doa bersama, sementara perlengkapan sesaji disesuaikan dengan bahan yang mudah diperoleh di lingkungan setempat.

Selain itu, dalam konteks Jawa di Pulau Sumatera, ruwatan di Desa Batahan II memiliki ciri khas karena dilakukan dalam lingkungan masyarakat yang heterogen dan berdampingan dengan suku lain. Hal ini mendorong masyarakat Jawa transmigran untuk lebih menekankan nilai kebersamaan dan kekeluargaan dalam pelaksanaannya, sehingga ruwatan tidak hanya menjadi ritual spiritual, tetapi juga sarana mempererat hubungan sosial antarwarga.

Jika dibandingkan dengan pelaksanaan ruwatan di daerah Jawa yang masih kuat mempertahankan struktur adat dan simbolisme tradisional secara detail, ruwatan di Desa Batahan II menunjukkan bentuk adaptasi yang lebih fleksibel. Perubahan tersebut bukan berarti menghilangkan identitas budaya, melainkan

menunjukkan bahwa tradisi bersifat dinamis dan mampu menyesuaikan diri dengan perubahan ruang, waktu, serta kondisi sosial masyarakat pendukungnya. Keunikan inilah yang menjadikan Desa Batahan II sebagai lokasi penelitian yang relevan untuk mengkaji perubahan tradisi ruwatan dalam konteks masyarakat Jawa transmigran.

C. Sumber data penelitian.

Sumber data dalam penelitian Adalah dikategorikan mrnjadi 2 kategori yakni data primer dan skunder.

1. Data primer adalah data yang di dapat dari tokoh adat jawa yang terdiri dari bapak yadi, wawak mis, bapak surya, om yal, lek wahono, mbak selamat.

Kemudian sumber data juga berasal dari kefiatan tradisi ruwatan yang disaksikan langsung oleh penulis melalui observasi.

2. Data Sekunder Data sekunder adalah sumber data yang di dapat dari berbagai literatur- literatur yang relevan dengan perubahan tradisi pada Masyarakat Jawa yang ada di Desa Batahan II. Literatur-literatur itu dapat berupa jurnal-jurnal, skripsi, maupun artikel yang relevan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan

data agar mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.

1. Pengamatan (observasi)

Pengamatan (observasi) dilakukan oleh peneliti pada perubahan tradisi ruwatan pada Masyarakat Jawa di Desa Batuhan II Mandailing Natal . Observasi dalam penelitian ini akan dilakukan pada tanggal 23-30 Januari 2026 dengan mendatangi langsung dari rumah ke rumah atau ke tempat acaranya berlangsung untuk melihat tradisi ruwatan yang dilaksanakan pada anak-anak atau pada orang dewasa untuk penolak bala agar kehidupan kedepannya. Masyarakat Jawa di Desa Batahan II yang sedang melakukan tradisi ruwatan sedangkan peneliti mencatat hal-hal yang dirasa perlu atau diragukan sebelum bertanya kepada narasumber. Selanjutnya penelitian ini akan dilakukan pada awal bulan Mei 2026 dengan harapan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam proses penyusunan skripsi. Melalui kelanjutan penelitian ini, diharapkan dapat membantu menjawab berbagai pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya serta memperkuat landasan teori dan analisis data. Semoga hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat yang optimal bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

2. Wawancara interview)

Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara Semi Terstruktur yaitu gabungan antara wawancara terstruktur dan tidak

terstruktur. Peneliti menyiapkan pedoman wawancara berupa daftar pertanyaan utama, namun masih memberi ruang bagi pewawancara untuk mengembangkan pertanyaan tambahan sesuai dengan jawaban responden. Jenis ini memungkinkan pengumpulan data yang lebih mendalam dan fleksibel, serta memudahkan perbandingan antar responden. Penentuan responden dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan responden secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Dengan teknik ini, peneliti memilih Bapak Yadi, Wawak Mis, dan Bapak Surya sebagai responden karena mereka dianggap memiliki pengalaman dan pengetahuan yang mendalam serta relevan untuk memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Pendekatan purposive sampling ini memastikan bahwa data yang diperoleh lebih fokus, mendalam, dan sesuai dengan kebutuhan penelitian, sehingga mendukung efektivitas wawancara semi-terstruktur yang digunakan.

3. Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis baik berupa karangan, pernyataan, dan aturan suatu lembaga masyarakat. Metode dokumentasi adalah sangat erat hubungannya dengan objek penelitian. Dokumentasi yang dimaksud disini berupa dokumen publik (misalnya laporan kantor) ataupun dokumen privat (misalnya catatan harian).

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan pendekatan yang ditawarkan oleh Miles & Huberman (1994). Pada pendekatan Miles & Huberman (1994) terdapat beberapa tahapannya dilakukan (I. S. Annisa and Mailani 2023).

1. Pertama Manajemen Data, pada tahap ini semua data yang telah dikumpulkan di lapangan kemudian disusun sebaik mungkin. Peneliti melakukan transkrip dan kemudian memberikan tempat file pada masing-masing transkrip yang telah dibuat. Transkrip dalam penelitian ini merupakan proses pemindahan data hasil wawancara ke dalam bentuk teks atau narasi
2. Tahap kedua Reduksi Data (proses memilih data), pada tahapan ini dilakukan proses pemilihan data yang telah dikumpulkan sesuai dengan pertanyaan penelitian yang diangkat. Pemilihan data tersebut menggunakan proses klasifikasi data sesuai dengan pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini klasifikasi yang dilakukan adalah mengelompokkan setiap data wawancara berdasarkan pertanyaan penelitian.
3. Ketiga Display Data (Penyajian Data), dalam bagian ini data-data disajikan dalam bentuk kutipan wawancara untuk data wawancara.
4. Keempat Penafsiran data atau penarikan kesimpulan, penafsiran data dalam penelitian ini maksudnya membaca data menggunakan teori yang dipakai. Pada tahap ini data-data yang telah di manajemen, direduksi, dan

didisplay kemudian dilakukan penafsiran menggunakan teori yang dipilih pada penelitian ini yakni Teori perubahan Sosial.

